



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

**Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)**

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

---

**Empowering Generasi Milenial Berbasis Kepemimpinan Digital Pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Mataram**

*Empowering the Millennial Generation Based on Digital Leadership at the Muhammadiyah Students Association In Mataram City*

**Inka Nusamuda Pratama<sup>1</sup> Yudhi Lestanata<sup>2</sup> Rahmad Hidayat<sup>3</sup> Indra Afriansyah<sup>4</sup> Adi Sucipto<sup>5</sup> Mursalim<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

[Inka.nusamuda@ummat.ac.id](mailto:Inka.nusamuda@ummat.ac.id)

**Abstrak**

Transformasi digital menuntut organisasi mahasiswa untuk membekali anggotanya dengan kepemimpinan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Namun, keterampilan kepemimpinan digital belum menjadi kompetensi yang terstruktur dalam kaderisasi organisasi, termasuk di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Mataram. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan digital anggota IMM Kota Mataram melalui pelatihan berbasis pendekatan partisipatif eksperimental yang menggabungkan *community-based training*. Pelatihan mencakup tiga aspek utama: pemahaman konsep kepemimpinan digital, strategi komunikasi digital, dan pengambilan keputusan berbasis data. Kegiatan ini melibatkan 16 peserta yang dipilih secara purposif, dan dievaluasi menggunakan instrumen *pre-test*, *post-test*, serta survei kepuasan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh indikator kemampuan digital peserta, dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 1.7 poin. Selain itu, peserta memberikan respons positif terhadap materi, metode, dan dampak pelatihan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan kepemimpinan digital yang dirancang secara kontekstual dan aplikatif mampu menjembatani kesenjangan kapasitas dalam organisasi mahasiswa berbasis nilai. Secara teoritis, program ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model kepemimpinan digital di sektor pendidikan tinggi berbasis gerakan mahasiswa. Sementara secara praktis, kegiatan ini dapat direplikasi di organisasi sejenis sebagai bagian dari strategi kaderisasi berbasis teknologi di era disrupsi digital.

**Kata Kunci:** Empowering; Kepemimpinan Digital; Milenial

## **Abstract**

*Digital transformation requires student organizations to equip their members with adaptive leadership to technological developments. However, digital leadership skills have not become a structured competency in organizational cadre formation, including in the Muhammadiyah Student Association (IMM) of Mataram City. This community service aims to improve the digital leadership capacity of IMM Mataram City members through training based on an experimental participatory approach that combines community-based training. The training covers three main aspects: understanding the concept of digital leadership, digital communication strategies, and data-based decision-making. This activity involved 16 participants who were selected purposively and evaluated using pre-test, post-test, and satisfaction survey instruments. The results showed a significant increase in all indicators of participants' digital abilities, with an average increase in score of 1.7 points. In addition, participants responded positively to the training's materials, methods, and impact. These findings indicate that digital leadership training designed contextually and applicatively can bridge the capacity gap in value-based student organizations. Theoretically, this program contributes to developing a digital leadership model based on student movements in the higher education sector. Meanwhile, this activity can practically be replicated in similar organizations as part of a technology-based cadre development strategy in the era of digital disruption.*

**Keywords:** *Empowering; Digital Leadership; Millennials*

**Submitted: 24-02-2025, Revision: 26-03-2025, Accepted: 15-04-2025**

## **PENDAHULUAN**

Transformasi digital telah menjadi katalisator utama dalam pergeseran paradigma kepemimpinan di abad ke-21. Kepemimpinan berbasis teknologi bukan hanya menjadi tren, melainkan kebutuhan esensial dalam mengelola organisasi secara efektif dan adaptif di tengah perubahan yang disruptif (Kusumawati, 2023). Dalam konteks ini, generasi milenial yang akan memegang tongkat estafet kepemimpinan di masa depan dituntut untuk memiliki kapasitas kepemimpinan digital yang mumpuni (Cahyarini, 2021; Damayanti et al., 2024; Wujarso et al., 2023). Meskipun generasi ini dikenal memiliki literasi teknologi yang tinggi, namun literasi tersebut belum secara optimal diterjemahkan ke dalam praktik kepemimpinan yang visioner, strategis, dan berbasis digital (Fitriyani et al., 2024).

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kota Mataram sebagai organisasi kader dan intelektual muda memiliki posisi strategis dalam menyiapkan pemimpin masa depan yang adaptif terhadap tuntutan era digital. Namun, observasi lapangan dan hasil diskusi dengan pengurus IMM Kota Mataram menunjukkan bahwa hingga saat ini belum ada pelatihan kepemimpinan digital yang dirancang secara sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan yang menyoal IMM Kota Mataram sebagai sasaran utama. Ini menjadi celah (gap) signifikan, mengingat peran IMM sebagai wadah pengkaderan pemimpin yang berorientasi pada transformasi sosial (Wulandari et al., 2021).

Berbeda dengan organisasi mahasiswa lainnya, IMM Kota Mataram memiliki karakteristik khas berlandaskan nilai-nilai keislaman, berorientasi pada gerakan dakwah intelektual, dan memiliki basis massa yang aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Konteks inilah yang menjadikan IMM Kota Mataram sebagai subjek yang relevan sekaligus unik untuk intervensi program penguatan kepemimpinan digital. Sayangnya, potensi ini belum sepenuhnya teraktualisasi karena keterbatasan dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam praktik organisasi mereka sehari-hari, baik dalam komunikasi internal, pengelolaan program, hingga strategi advokasi publik.

Studi sebelumnya memang telah banyak membahas pentingnya literasi digital dan pelatihan kepemimpinan berbasis teknologi untuk generasi muda (Faqihuddin & Sinta, 2024; Suleman & Siregar, 2024). Namun, sebagian besar pengabdian tersebut bersifat umum dan tidak secara spesifik menyoal organisasi kemahasiswaan berbasis nilai seperti IMM, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat. Di sisi lain, tantangan digitalisasi organisasi yang dihadapi IMM bersifat khas: mulai dari keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, hingga minimnya strategi digitalisasi organisasi yang sesuai dengan nilai dan karakter IMM (Deni, 2023; Rudito & Sinaga, 2017; Samuel & Ramli, 2024; Maryati & Siregar, 2022; Rantauwati et al., 2022).

Dengan demikian, urgensi program pengabdian ini terletak pada upaya sistematis untuk menjembatani kesenjangan kapasitas digital di kalangan pengurus dan anggota IMM Kota Mataram. Program ini dirancang untuk tidak hanya memberikan keterampilan teknis semata, tetapi juga mengembangkan cara berpikir strategis dan etis dalam menerapkan kepemimpinan digital. Kontribusi keilmuan dari program ini terletak pada integrasi antara pendekatan digital leadership dengan konteks organisasi mahasiswa berbasis nilai, sementara kontribusinya praktisnya adalah dalam bentuk model pelatihan kepemimpinan digital yang dapat direplikasi oleh organisasi serupa di wilayah lain.

## **METODE**

Program pengabdian ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan eksperimental yang menggabungkan *community-based training* dengan strategi peningkatan kapasitas (*capacity building*). Metode ini dipilih untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh proses pelatihan dan memungkinkan transfer pengetahuan yang kontekstual serta berkelanjutan (Hanita, 2023). Secara sistematis,

kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: identifikasi kebutuhan, perancangan pelatihan, dan evaluasi dampak (Pratama et al., 2024).

### **1. Desain Pelatihan**

Pelatihan disusun dalam bentuk modular learning yang terdiri atas tiga sesi utama:

**Sesi 1:** Digital Leadership Fundamentals, membahas konsep dasar kepemimpinan digital dan tantangan disrupsi teknologi bagi organisasi mahasiswa.

**Sesi 2:** Digital Communication and Social Media Management, berfokus pada keterampilan praktis dalam mengelola media sosial organisasi dan strategi komunikasi digital yang efektif.

**Sesi 3:** Data-Driven Decision Making, memperkenalkan penggunaan teknologi berbasis data dalam pengambilan keputusan organisasi.

### **2. Karakteristik Peserta**

Peserta kegiatan berjumlah 16 orang, seluruhnya merupakan anggota aktif Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Mataram yang menempati posisi di tingkat komisariat dan cabang. Pemilihan peserta dilakukan berdasarkan kriteria: (1) keterlibatan aktif dalam kegiatan organisasi, (2) memiliki kebutuhan penguatan kapasitas digital, dan (3) komitmen untuk menerapkan hasil pelatihan dalam aktivitas organisasi.

### **3. Mengukur Efektivitas Pelatihan**

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, digunakan metode pre-test, post-test dan survei kepuasan dengan instrumen kuantitatif berupa kuesioner skala Likert dan observasi partisipatif. Instrumen ini mengukur perubahan pemahaman peserta terhadap konsep kepemimpinan digital, kemampuan teknis dalam penggunaan media digital, serta peningkatan kapasitas reflektif dalam pengambilan keputusan berbasis teknologi. Selain itu, dilakukan wawancara semi-terstruktur untuk menangkap dimensi kualitatif dari pengalaman peserta selama pelatihan (Pratama & Hadi, 2024).

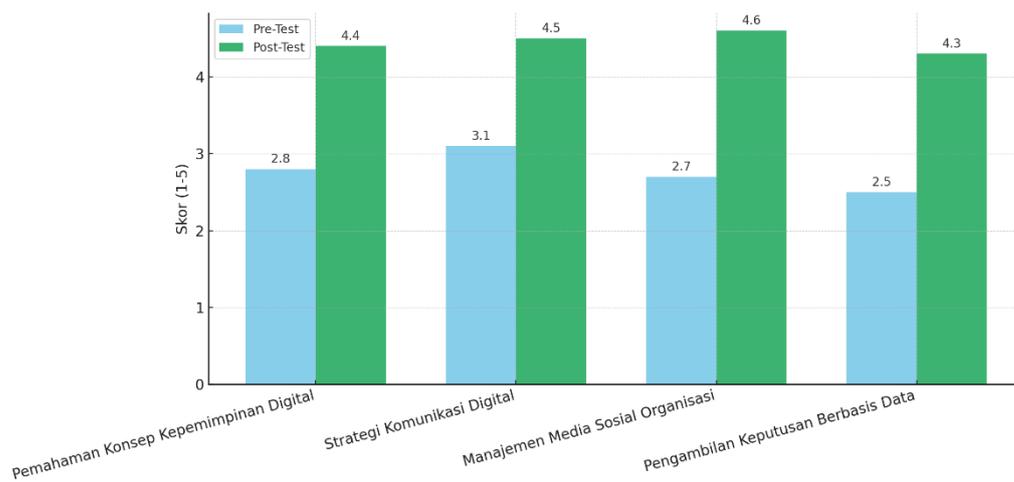
### **4. Validitas dan Relevansi Kontekstual**

Desain pelatihan mempertimbangkan konteks sosio-kultural IMM Kota Mataram, termasuk nilai keislaman, kultur organisasi, serta dinamika peran mahasiswa dalam masyarakat. Pelatihan ini tidak hanya bersifat teknis-instrumental, tetapi juga bersifat transformatif yang mendorong perubahan pola pikir dan budaya organisasi menuju kepemimpinan digital yang adaptif dan berbasis nilai (Ibrahim et al., 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terselenggara dengan sangat baik dan mendapatkan partisipasi aktif dari 16 orang anggota IMM Kota Mataram. Para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam setiap sesi pelatihan dan diskusi yang mencerminkan tingginya minat mereka terhadap penguatan kapasitas kepemimpinan digital. Keaktifan peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan, diskusi interaktif, serta respons positif terhadap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Pelatihan kepemimpinan digital yang diselenggarakan ini mendapatkan respons positif dari peserta, baik dari sisi keterlibatan aktif maupun peningkatan kapasitas kognitif dan teknis. Berdasarkan evaluasi menggunakan instrumen pre-test dan post-test, terdapat peningkatan skor pemahaman konseptual peserta terhadap materi kepemimpinan digital.



**Gambar 1. Perbandingan Skor Pre -Test dan Post-Test**

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kapasitas peserta secara signifikan, baik dalam ranah konseptual maupun aplikatif. Hasil ini selaras dengan temuan (Wulandari et al., 2021) yang menunjukkan bahwa pelatihan digital leadership dapat memperkuat kemampuan pengelolaan organisasi berbasis teknologi. Selain itu, temuan ini memperkuat hasil studi (Damayanti et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penguatan kepemimpinan digital berdampak positif terhadap efisiensi, keterbukaan informasi, dan ketepatan pengambilan keputusan dalam organisasi berbasis nilai.



**Gambar 2. Pemaparan Materi**

Gambar ini menjelaskan salah satu sesi pemaparan yang dilakukan oleh tim pengabdian. Tampak bahwa proses penyampaian materi tidak bersifat satu arah, melainkan diikuti dengan tanya jawab yang intensif. Visual ini menunjukkan interaksi aktif peserta yang menjadi indikator awal keberhasilan metode interaktif yang digunakan. Hal ini mendukung data post-test yang menunjukkan peningkatan pemahaman konseptual.



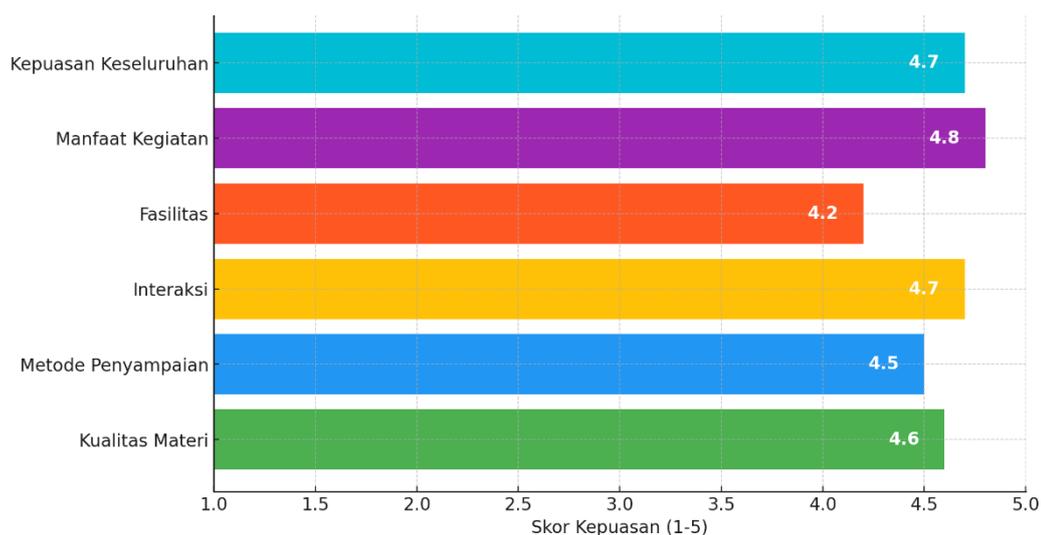
**Gambar 3. Sesi Interaktif**

Gambar ini memperlihatkan sesi diskusi kelompok yang menjadi bagian dari strategi participatory learning. Diskusi ini tidak hanya memperkuat penguasaan materi, tetapi juga memfasilitasi peserta untuk mengaitkan konsep dengan realitas organisasi IMM Kota Mataram yang mereka hadapi. Keberhasilan model ini ditunjukkan dari hasil survei kepuasan, dimana indikator “Interaksi Kegiatan” memperoleh skor 4.7 dari 5. Artinya, peserta merasa mendapatkan ruang belajar yang terbuka dan kolaboratif faktor kunci dalam membentuk pemimpin digital yang partisipatif dan reflektif.

**Tabel 1. Indikator Kepuasan Peserta**

No	Indikator
1	Kualitas Materi dan Pemaparan
2	Metode Penyampaian dan Interaksi
3	Fasilitas dan Sarana Pendukung
4	Manfaat dan Dampak Kegiatan
5	Kepuasan Secara Keseluruhan
6	Interaksi Kegiatan

Setelah seluruh sesi pemaparan materi selesai, peserta kegiatan mengisi lembar survei kepuasan peserta kegiatan sebagai bahan evaluasi kegiatan yang telah berlangsung. Berikut adalah hasil tabulasi pengisian survei tersebut.



**Gambar 4. Hasil Survei Kepuasan Peserta**

Berdasarkan hasil survei kepuasan peserta, kegiatan pengabdian masyarakat ini dinilai sangat positif oleh peserta. Aspek yang paling dihargai adalah manfaat kegiatan, dengan skor tertinggi sebesar 4.8. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan digital yang diberikan memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Selain itu, kualitas materi yang disampaikan juga mendapat skor tinggi 4.6, mengindikasikan bahwa peserta menilai isi pelatihan relevan dan mudah dipahami. Interaksi antara peserta dan pemateri juga sangat baik, dengan skor 4.7, menandakan bahwa diskusi aktif dan keterlibatan dalam sesi pelatihan memberikan pengalaman yang menarik dan bermanfaat.

Metode penyampaian yang digunakan dalam pelatihan juga dinilai cukup efektif dengan skor 4.5. Pendekatan yang melibatkan presentasi, studi kasus, dan diskusi dianggap dapat membantu peserta memahami konsep kepemimpinan digital secara lebih mendalam. Namun, ada satu aspek yang masih perlu mendapatkan perhatian, yaitu fasilitas dan sarana pendukung, yang memperoleh skor terendah 4.2. Secara keseluruhan, peserta memberikan skor rata-rata 4.7 terhadap kepuasan mereka terhadap kegiatan ini, menunjukkan bahwa program ini berhasil memenuhi ekspektasi mereka dan memberikan pengalaman yang positif.

## **SIMPULAN**

Pelatihan kepemimpinan digital bagi anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Mataram berhasil meningkatkan kapasitas peserta secara signifikan, baik dalam aspek konseptual maupun keterampilan teknis. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan skor pre-test dan post-test pada seluruh indikator utama, serta penilaian positif dalam survei kepuasan peserta. Intervensi ini memberikan bukti bahwa pelatihan yang dirancang secara kontekstual, aplikatif, dan interaktif mampu menjawab tantangan kesenjangan kepemimpinan digital di lingkungan organisasi mahasiswa.

Secara teoritik, program ini menegaskan bahwa konsep digital leadership tidak hanya relevan untuk sektor pemerintahan dan korporasi tetapi juga krusial untuk organisasi berbasis nilai seperti IMM Kota Mataram. Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan digital perlu dipahami sebagai bagian dari proses kaderisasi strategis, bukan sekadar penguasaan teknologi, melainkan sebagai alat transformasi sosial dan budaya organisasi.

Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan program ini. Pertama, jumlah peserta yang terbatas membuat generalisasi hasil tidak dapat dilakukan secara luas. Kedua, durasi pelatihan yang relatif singkat belum sepenuhnya mampu menggali dimensi reflektif yang lebih dalam dari peserta terkait perubahan sikap kepemimpinan mereka. Ketiga, belum dilakukan evaluasi jangka menengah atau panjang untuk melihat keberlanjutan dampak pelatihan dalam praktik organisasi IMM Kota Mataram setelah kegiatan berakhir.

Berdasarkan hal tersebut, program ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dari sisi konten pelatihan yang lebih mendalam, penggunaan teknologi

digital secara langsung dalam pelatihan (seperti learning management system), maupun perluasan sasaran ke organisasi mahasiswa serupa di berbagai wilayah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyarini, F. D. (2021). Implementasi digital leadership dalam pengembangan kompetensi digital pada pelayanan publik. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(1), 47–60.
- Damayanti, S., Setiawan, W. D., Pangestu, S. E., Pribadi, S. A., & Argadinata, H. (2024). Transformasi kepemimpinan digital sekolah dasar dalam menuju efisiensi dan transparansi di era digital. *Proceedings Series of Educational Studies*, 1–9.
- Deni, A. (2023). *Kepemimpinan Digital*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Faqihuddin, A., & Sinta, D. (2024). PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL DI PERGURUAN TINGGI: PENGARUH MATA KULIAH DESAIN DIGITAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DIGITAL MAHASISWA. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 5(1), 85–101.
- Fitriyani, A., Rosadi, A. D., Laila, F., Puspita, D., & Imron, A. (2024). Determinan Persepsi Perilaku Generasi Milenial Dengan Generasi Z Mempengaruhi Keputusan Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024. *Journal Of Education Science*, 10(1), 14–24.
- Hanita, M. (2023). Transformasi ketahanan wilayah pada era digital: peran kepemimpinan digital dalam membangun smart city di kota pariaman sumatera barat. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(2), 199–219.
- Ibrahim, Pratama, I. N., & Zitri, I. (2024). PELATIHAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF BAGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI MALAYSIA. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 4(1), 90 – 98.
- Kusumawati, E. (2023). Kepemimpinan digital dalam pendidikan: Sebuah analisis bibliometrik. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(2), 252–260.
- Maryati, S., & Siregar, M. I. (2022). Kepemimpinan Digital dalam meningkatkan kinerja organisasi peran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3616–3624.

- Pratama, I. N., & Hadi, A. (2024). Peningkatan Literasi dan Karakter Islami Anak Pekerja Migran Indonesia Di TPA Prima Kampung Baru PCIM Malaysia. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2836–2840.
- Pratama, I. N., Hadi, A., & Umami, R. (2024). Penguatan Partisipasi Politik Inklusif Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Keterlibatan Generasi Z Pada Pemilu 2024 Di Desa Bagik Polak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2986–2993. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.627>
- Rantauwati, E. A., Zulkifli, Z., & Putriana, L. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Digital, Pengembangan Karier Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasi: The Influence Of Digital Leadership Style, Career Development And Organizational Culture On Employee Performance Through Or. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 38–49.
- Rudito, P., & Sinaga, M. F. N. (2017). Digital mastery, Membangun kepemimpinan digital untuk memenangkan era disrupsi. Gramedia Pustaka Utama.
- Samuel, L., & Ramli, A. H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Digital dan Pemberdayaan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi oleh Komitmen Organisasi Pada Industri Manufaktur. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(1), 282–295.
- Suleman, A. R., & Siregar, M. N. H. (2024). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa di Era Digital: Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UMTS. *MIND Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, 4(2), 69–80.
- Wujarso, R., Pitoyo, B. S., & Prakoso, R. (2023). Peran Kepemimpinan Digital Dalam Era Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 1–9.
- Wulandari, N. T., Ismail, A. N., Anandita, S. R., & Musthofa, M. B. (2021). Model kepemimpinan digital dalam membentuk budaya organisasi di BMT. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(2), 1–17.